

JURNAL TEKNO

Volume 23

Nomor 1

Maret 2015

ISSN 1693 - 8739

# TEKNO

JURNAL TEKNOLOGI ELEKTRO DAN KEJURUAN

---

TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS NEGERI MALANG

# TEKNO

JURNAL TEKNOLOGI ELEKTRO DAN KEJURUAN

**KETUA PENYUNTING**

Tri Atmaji Sutikno

**WAKIL KETUA PENYUNTING**

Setiadi Cahyono Putro

**PENYUNTING PELAKSANA**

Muladi

Siti Sendari

Aji Prasetya Wibawa

**PENYUNTING AHLI**

Amat Mukhadis (Universitas Negeri Malang)

Achmad Sonhadji (Universitas Negeri Malang)

Paryono (Universitas Negeri Malang)

M. Isnaeni (Universitas Gadjah Mada)

Soeharto (Universitas Negeri Yogyakarta)

Sumarto (Universitas Pendidikan Indonesia Bandung)

Budiono Ismail (Universitas Brawijaya)

Oscar Mangisengi (Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya)

**TATA USAHA**

Triyanna Widiyaningtyas

Utomo Pujiyanto

**ALAMAT REDAKSI** :Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang. Jawa Timur, Telp. 0341 - 551312 psw 304, 0341 - 7044470, Fax : 0341 - 559581 E-mail: tekno.journal@um.ac.id

---

Jurnal Ilmiah **TEKNO** diterbitkan oleh Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, Terbit pertama kali pada tahun 2004 dengan judul **TEKNO**

---

Jurnal Ilmiah **TEKNO** diterbitkan dua kali dalam setahun.yaitu pada bulan Maret dan September Redaksi menerima artikel hasil penelitian atau analisis konseptual. Redaksi sepenuhnya berhak menentukan suatu artikel layak/tidak dimuat. Dan berhak memperbaiki tulisan selama tidak merubah isi dan maksud tulisan. Naskah yang tidak dimuat tidak dikembalikan dan setiap artikel yang dimuat akan dikenai biaya cetak.

---

Jurnal Ilmiah **TEKNO** diterbitkan di bawah pembinaan Tim Pengembangan Jurnal Universitas Negeri Malang. **Pembina** : AH.Rofi'uddin (Rektor). **Penanggung Jawab** : Wakil Rektor I, Ketua : Ali Saukah. **Anggota** : Suhadi Ibnu. Amat Mukhadis. Mulyadi Guntur Waseno. Margono Staf Teknis: Aminarti S. Wahyuni, Ma'arif. **Pembantu Teknis** : Stefanus Sih Husada. Sukarto Akhmad Munir.

---

# TEKNO

## JURNAL TEKNOLOGI ELEKTRO DAN KEJURUAN

---

### Daftar Isi

<i>Diah Qurniatush Sujono</i>	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri Di SMK Negeri 3 Boyolangu Kabupaten Tulungagung	1 – 6
<i>Fitto Trihanda M Heru Wahyu Herwanto</i>	Perancangan Prototipe Monitoring Gas Amonia (NH <sub>3</sub> ) sebagai Early Warning pada Lingkungan Industri dengan Sistem Akuisisi Data	7 – 14
<i>Ahmad Bagus Perkasa Hary Suswanto Utomo Pujianto</i>	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Multimedia pada Materi Pokok Protokol Jaringan Untuk Siswa Melalui Pengembangan dan Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash	15 – 20
<i>Miftakhul Ulum Syaifulloh Triyanna Widiyaningtyas M. Zainal Arifin</i>	Pengembangan Sistem Informasi Kependidikan Dinas Pendidikan Berbasis Web	21 – 28
<i>Irawan Dwi Wahyono</i>	<i>Service Discovery</i> Berbasis <i>Breadth Bloom Filter</i> di Mobile Ad-Hoc Network (MANET)	29 – 36
<i>Lailatul Fitriani Puger Honggowiono</i>	Perbedaan Hasil Belajar Sistem Komputer Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> dan <i>Think Pair Square</i> di SMK Negeri 2 Malang	37 – 41
<i>Tri Atmadji Sutikno</i>	Membangun Kerjasama Sekolah Menengah Kejuruan dan Industri untuk Keteresuaian Kompetensi Lulusan	42 – 50
<i>Rafika Amalia Suwasono</i>	Lemari Pengering dan Sterilisasi Pakaian Bayi Otomatis	51 – 59
<i>Salwa Ika Wulandari Setiadi Cahyono Putro Yuni Rahmawati</i>	Pengaruh Persepsi Orang Tua dan Siswa Terhadap Minat Masuk SMK	60 – 70
<i>I Made Wirawan</i>	Guru Profesional yang Sesuai dengan Prinsip Pendidikan John Dewey Memiliki Daya Saing dalam Demokrasi Pendidikan	71 – 78

## Pengantar Redaksi

### TEKNO....

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, bahwa Jurnal TEKNO Jurnal Teknologi Elektro dan Kejuruan edisi Volume 23 Nomor 1 Maret 2015 telah terbit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

TEKNO adalah sebuah Jurnal Ilmiah yang diterbitkan oleh Teknik Elektro Universitas Negeri Malang. Jurnal ini merupakan salah satu media bagi para insan intelektual untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun konseptual pada bidang elektro dan kejuruan.

Dengan adanya media Jurnal Ilmiah TEKNO yang terbit secara berkala, diharapkan semakin menumbuhkan budaya menulis di kalangan civitas akademika dan membuat suasana akademis semakin berkembang, baik dalam pengajaran ataupun penelitian.

Ada 10 artikel yang terpilih dan dimuat pada edisi ini meliputi bidang Instrumentasi, Kendali, Sistem Radar, Sistem Tenaga dan Informatika. Kami ucapkan terima kasih kepada para pengirim artikel pada umumnya, dan ucapan selamat kepada pengirim artikel yang dimuat pada edisi ini.

Segala usaha terus-menerus dilakukan, baik aspek substansi maupun tampilan. Mudah-mudahan semua upaya yang dilakukan mampu meningkatkan kualitas Jurnal TEKNO secara bertahap, sesuai dengan rambu-rambu akreditasi jurnal nasional, dan sebagai media ilmiah bidang teknologi elektro dan kejuruan yang efektif dan efisien di Indonesia.

Walaupun kami telah berupaya secara maksimal disadari kekurangan mungkin masih terjadi. Oleh karena itu, apabila ada saran atau masukan perbaikan dari pembaca demi peningkatan kualitas jurnal ini sangat diharapkan. Atas segala saran dan masukan perbaikan kami ucapkan terima kasih.

Malang, Maret 2015  
Redaksi

## **PENGARUH PERSEPSI ORANG TUA DAN SISWA TERHADAP MINAT MASUK SMK**

**Salwa Ika Wulandari, Setiadi Cahyono Putro, Yuni Rahmawati**

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap hubungan antara variabel persepsi orang tua ( $X_1$ ), harapan masuk ( $X_2$ ) dan persepsi terhadap lulusan ( $X_3$ ) dengan minat masuk SMK program studi keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ( $Y$ ) bagi siswa kelas IX SMP di Kabupaten Tulungagung. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasional. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara  $X_1$  dengan  $Y$ ; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara  $X_2$  dengan  $Y$ ; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara  $X_3$  dengan  $Y$ ; (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ ; (5) terdapat hubungan positif dan signifikan antara  $X_2$  dan  $X_3$  dengan  $Y$ ; (6) terdapat hubungan positif dan signifikan antara  $X_1$  dan  $X_3$  dengan  $Y$ ; (7) terdapat hubungan positif dan signifikan antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan  $Y$ .

**Kata kunci:** persepsi orang tua terhadap SMK, harapan masuk SMK, persepsi terhadap lulusan SMK, minat masuk SMK program studi keahlian TIK.

Saat ini Depdiknas memiliki kebijakan untuk membalik rasio peserta didik SMK dibanding SMA, dari 30: 70 pada tahun 2004 menjadi 67: 33 pada tahun 2014. Kebijakan ini ditujukan agar keluaran pendidikan dapat lebih berorientasi pada pemenuhan dunia kerja serta kebutuhan tenaga kerja di Indonesia

Pada faktanya peningkatan minat masyarakat terhadap SMK ternyata tidak merata. Seperti contohnya di Kabupaten Tulungagung. Banyak faktor yang membuat kurang diminatnya jurusan bidang komputer, diantaranya adalah persepsi orang tua, harapan masuk dan persepsi terhadap lulusan SMK.

Menurut Slameto (2013: 180) Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Chaplin (2011: 255) minat (*interest*) merupakan satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek yang diminati. Menurut Shaleh dan Wahab (2004: 263) minat dapat diartikan sebagai suatu ke-

cenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai rasa senang.

Demikian pula dengan siswa SMP yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke SMK program studi keahlian TIK, ketertarikan siswa akan menimbulkan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan kemauan berkecimpung di dalamnya guna mencapai tujuan yang diinginkan ketika bersekolah di SMK tersebut.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya yang dilakukan lewat panca indera (Slameto, 2013: 102). Sedangkan persepsi menurut Boeree (2006: 39) adalah proses individu memilah-milah dunia ini menjadi kepingan-kepingan kecil dan membedakan sesuatu yang menarik perhatian dengan benda atau hal lain di sekitarnya. Atau singkat-

nya, melakukan sebuah proses pembedaan.

Walgito (2010: 99) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.

Persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rahmat, 2007: 51). Persepsi adalah tahap kedua dalam upaya mengamati dunia, mencakup pemahaman dan mengenali atau mengetahui objek-objek serta kejadian-kejadian. Proses terjadinya persepsi dimulai dengan adanya perhatian, yaitu merupakan proses perhatian selektif (Chaplin, 2011: 358).

Jadi, dapat diartikan bahwa persepsi orang tua siswa terhadap SMK adalah proses pengelolaan stimulus berupa informasi tentang sebuah SMK yang diterima orang tua.

Harapan adalah sesuatu yang subyektif, sehingga Stotland (dalam Walgito, 2011: 91) memandang harapan sebagai istilah untuk ekspektasi atau perkiraan tentang pencapaian tujuan, dan derajat probabilitas pencapaian tujuan yang dipersepsikan oleh individu. Chaplin (2011:229) berpendapat bahwa harapan adalah satu sikap yang dicirikan dengan satu pengharapan akan hasil atau peristiwa yang baik dan menyenangkan, dan emosional yang menyertainya seringkali merupakan campuran dari rasa ketakutan dengan kegembiraan yang diantisipasi.

Teori harapan adalah teori yang menjelaskan tentang motivasi. Menurut teori ini, seseorang akan termotivasi untuk melakukan upaya terbaiknya apabila ia memiliki ekspektasi (harapan), yaitu persepsi yang dimiliki seseorang bahwa upaya yang dilakukannya tersebut akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Tetapi

apabila menurut persepsi mereka, apapun upaya yang mereka lakukan tidak akan menghasilkan kinerja yang tinggi, kemungkinan orang tersebut tidak akan termotivasi untuk mengeluarkan upaya terbaiknya (Solihin, 2009: 155).

Dari pendapat ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa harapan dari siswa SMP masuk ke SMK program studi keahlian TIK adalah perkiraan tentang pencapaian tujuan siswa yang dicirikan dengan satu pengharapan dan usaha yang dilakukan guna meraih cita-cita.

Berdasarkan teori persepsi yang telah ada, penjelasan tentang persepsi terhadap lulusan adalah proses ketika siswa SMP mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus berupa informasi terkait lulusan SMK yang didapat dari hasil pengamatan dengan indera yang dimiliki atau info dari pihak lain.

Siswa akan memiliki persepsi positif terhadap lulusan SMK ketika siswa mendapatkan informasi (baik dari orang tua, masyarakat maupun hasil pengamatan sendiri) tentang keberhasilan lulusan masuk ke perguruan tinggi maupun terserap di dunia kerja yang mereka rasa menarik dan ingin ikut bekerja disana. Ketika informasi menghasilkan persepsi positif, siswa akan memiliki minat untuk masuk SMK program studi keahlian TIK.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan persepsi orang tua (X1), harapan masuk (X2), dan persepsi terhadap lulusan (X3) dengan minat masuk SMK program studi keahlian TIK (Y) bagi siswa kelas IX SMP di Kabupaten Tulungagung. Faktor-faktor tersebut akan menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yang secara mandiri atau saling berhubungan diduga mampu mempengaruhi tinggi rendahnya minat siswa SMP masuk ke SMK program studi keahlian TIK sebagai variabel terikat.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX SMP di Kabupaten Tulungagung dengan jumlah populasi sebanyak 2627 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik sampling purposive dan proportional random sampling. Untuk populasi sebanyak 2627 siswa diperoleh data jumlah sampel sebesar 347 siswa dengan tingkat kesalahan 5% menggunakan rumus Slovin.

Pengumpulan data variabel persepsi orang tua menggunakan instrumen kuesioner (angket) yang memiliki nilai reliabilitas Alpha sebesar 0,929, variabel harapan masuk menggunakan instrumen kuesioner yang memiliki nilai reliabilitas Alpha sebesar 0,923, variabel persepsi terhadap lulusan, menggunakan instrumen kuesioner yang memiliki nilai reliabilitas Alpha sebesar 0,869, dan variabel minat masuk SMK program studi keahlian TIK dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang memiliki nilai reliabilitas Alpha sebesar 0,901.

Selanjutnya, untuk analisis data dilakukan dengan korelasi parsial dan analisis regresi ganda dengan bantuan program SPSS windows Release 20.0. Sumbangan relatif dan efektif digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap minat siswa SMP masuk SMK program studi keahlian TIK.

## HASIL

Sebelum dilaksanakan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi terhadap data hasil penelitian variabel persepsi orang tua (X1), harapan masuk (X2), persepsi ter-

hadap lulusan (X3), dan minat masuk SMK program studi keahlian TIK (Y). Hasil pengujian persyaratan menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan berupa analisis regresi ganda dengan tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Uji signifikansi hubungan dilakukan membandingkan nilai probabilitas (p), jika nilai probabilitas hitung < 0,05 maka hubungannya signifikan.

Hasil pengujian menggunakan analisis regresi ganda ditunjukkan pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

**Tabel 1 Rangkuman Hasil Analisis Regresi**

<b>X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dengan Y</b>	
Multiple R	0,736
F <sub>Hitung</sub>	203,723
Sig f	0,000

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan Y.

**Tabel 2 Rangkuman Hasil Analisis Regresi**

<b>X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> dengan Y</b>	
Multiple R	0,757
F <sub>Hitung</sub>	230,317
Sig f	0,000

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan Y.

**Tabel 3 Rangkuman Hasil Analisis Regresi**

<b>X<sub>1</sub> dan X<sub>3</sub> dengan Y</b>	
Multiple R	0,739
F <sub>Hitung</sub>	207,017
Sig f	0,000

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa X<sub>1</sub> dan X<sub>3</sub> secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan Y.

Hasil pengujian menggunakan analisis regresi ganda ditunjukkan pada Tabel 4.

**Tabel 4 Ringkasan Hasil Analisis Regresi**

	Variabel Bebas		
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
Sig t	0,000	0,000	0,000
Coefficient	0,162	0,391	0,369
Constant		-4,552	
Multiple R		0,772	
R Square		0,596	
F Hitung		168,877	
Sig f		0,000	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan Y.

Sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat dua jenis, yaitu sumbangan relatif (SR%) dan efektif (SE%). Sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 5.

**Tabel 5 Bobot (SR%) dan (SE%) Variabel**

Variabel Bebas	SR%	SE%
X <sub>1</sub>	16,64	9,92
X <sub>2</sub>	40,71	24,26
X <sub>3</sub>	42,65	25,42
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>59,6</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel persepsi orang tua, harapan masuk, dan variabel persepsi terhadap lulusan memberi sumbangan efektif terhadap minat masuk SMK program studi keahlian TIK sebesar 59,6%, sedangkan 40,4% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Pembahasan ini adalah untuk mengungkap hubungan variabel bebas persepsi orang tua (X<sub>1</sub>), harapan masuk (X<sub>2</sub>), dan persepsi terhadap lulusan (X<sub>3</sub>) dengan minat masuk SMK program studi keahlian TIK (Y) sebagai variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hubungan antara X<sub>1</sub> dengan Y merupakan hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang sangat rendah. Persepsi orang tua terhadap SMK program

studi keahlian TIK adalah penilaian yang dipengaruhi oleh cara pandang dan kebutuhan orang tua itu sendiri. Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa indikator persepsi orang tua siswa terhadap SMK yang paling mempengaruhi minat siswa SMP masuk ke SMK program studi keahlian TIK adalah indikator-indikator dari sub variabel penyerapan dan evaluasi.

Penyerapan seperti orang tua menerima stimulus berupa informasi terkait SMK program studi keahlian TIK adalah proses awal dari proses persepsi. Setelah itu informasi akan diinterpretasi, lalu orang tua akan melakukan evaluasi yang terintegrasi dengan diri setiap orang tua, sehingga dari pertimbangan yang dilakukan orang tua akan tercipta sebuah persepsi apakah SMK program studi keahlian TIK baik untuk sekolah lanjutan anak mereka atau tidak. Dari proses tersebut orang tua akan mencari informasi terkait SMK secara lengkap, agar mereka mengerti benar dan bisa mengarahkan sang anak untuk mencari sekolah lanjutan sesuai bakat dan minat.

Minat masuk ke SMK program studi keahlian TIK adalah sesuatu yang mendorong siswa memiliki keinginan untuk masuk dan berkecimpung dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Minat siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, contoh pengaruh dari faktor eksternal adalah dukungan dari orang tua. Hal ini sejalan dengan pendapat Windarto (2013) yang menyatakan bahwa peranan orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap minat siswa karena dengan adanya rasa patuh dan hormat terhadap orang tua, dapat mempermudah orang tua menjadikan anak tidak malas bekerja dan siap memikirkan hari esok.

Dengan adanya dukungan dari orang-orang terdekat khususnya orang tua, siswa bisa lebih mantab untuk memilih SMK program studi keahlian TIK. Akan tetapi

juga tidak menutup kemungkinan bahwa orang tua hanya menjadi pemberi saran untuk anaknya, dan tetap sang anaklah yang menentukan apakah dia berminat masuk SMK program studi keahlian TIK atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hubungan antara  $X_2$  dengan  $Y$  merupakan hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang rendah.

Data hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa indikator harapan masuk SMK yang paling mempengaruhi minat masuk SMK program studi keahlian TIK adalah indikator-indikator dari sub variabel kinerja dan penghargaan. Menurut Vroom (Robbins dan Judge, 2012: 253) kinerja dan penghargaan adalah tingkat sampai mana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.

Ketika siswa berkeinginan untuk masuk ke SMK program studi keahlian TIK, pastilah mereka sudah memiliki harapan-harapan yang ingin dicapai ketika bersekolah disana. Seperti harapan untuk menguasai materi dan praktikum ilmu komputer, melakukan wirausaha selama sekolah, menciptakan produk dan jasa bidang komputer, berharap menjadi lulusan yang kompeten dan masih banyak lagi lainnya.

Berdasarkan harapan-harapan itulah mereka akan memiliki rencana kinerja yang perlu dilakukan agar bisa menghasilkan pencapaian yang diinginkan tersebut. Keinginan tercapainya suatu harapan akan menimbulkan sebuah motivasi, dan tinggi rendahnya motivasi akan berpengaruh kepada minat melanjutkan ke SMK program studi keahlian TIK.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hubungan antara  $X_3$  dengan  $Y$  merupakan hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang rendah. Walgito (2010:

99) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu.

Data hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa indikator persepsi terhadap lulusan SMK yang paling mempengaruhi minat masuk SMK program studi keahlian TIK adalah indikator-indikator yang berasal dari sub variabel evaluasi.

Siswa akan melakukan evaluasi ketika menerima informasi terkait dengan lulusan SMK program studi keahlian TIK, seperti mengetahui keberhasilan lulusan tersebut masuk perguruan tinggi, kemampuan lulusan terhadap bidang yang diteliti, atau terserapnya lulusan di dunia kerja. Evaluasi adalah hasil dari interpretasi dari stimulus yang diserap dan sudah terintegrasi dalam diri siswa, yaitu berdasarkan perasaan, kemampuan dan pengalaman. Sehingga siswa dapat mempersepsikan bagaimana lulusan SMK program studi keahlian TIK sesuai informasi yang mereka peroleh tersebut.

Minat masuk SMK program studi keahlian TIK dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dan persepsi terhadap lulusan SMK merupakan faktor dalam diri siswa itu sendiri (internal). Persepsi bisa memiliki tingkat nilai yang tinggi maupun rendah, ketika tingkat persepsi terhadap lulusan SMK tinggi, hal itu juga akan membuat tingkat minat mereka melanjutkan ke SMK program studi keahlian TIK menjadi tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Saputri (2013) di SMP Negeri 1 Sukawati dan SMP Negeri 1 Blahbatuh, bahwa para siswa pada kedua SMP tersebut memiliki pandangan yang baik tentang SMK, sehingga ketika lulus dari SMP mereka mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke SMK, dan

tidak menutup kemungkinan setelah mereka lulus dari SMK mereka dapat memilih melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau langsung bekerja sesuai dengan keahlian yang mereka miliki.

Dan yang berperan besar dalam membentuk kualitas lulusan SMK adalah SMK itu sendiri. Perlu dilakukan upaya seperti pengambilan input siswa yang baik, melakukan peningkatan kualitas fasilitas sekolah, dan masih banyak upaya yang bisa dilakukan. Hal tersebut diharapkan bisa menciptakan lulusan dan menampilkan citra sekolah yang berkualitas tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hubungan antara X1 dan X2 dengan Y merupakan hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang kuat.

Data hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa indikator persepsi orang tua terhadap SMK yang paling mempengaruhi minat masuk SMK program studi keahlian TIK adalah perhatian terhadap SMK dan penilaian tentang SMK. Sedangkan indikator harapan siswa masuk SMK yang paling mempengaruhi minat masuk SMK program studi keahlian TIK adalah upaya yang akan dilakukan saat sekolah di SMK dan semangat belajar saat sekolah di SMK.

Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan untuk anaknya. Ketika mereka tertarik dan perhatian terhadap SMK program studi keahlian TIK, mereka akan mempersepsikan dengan cara menilai berdasarkan perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki. Sehingga akan menghasilkan persepsi yang mungkin akan berbeda pada setiap orang tua tergantung tujuannya, ada persepsi yang setuju dan tidak setuju.

Ketika orang tua memiliki persepsi baik terhadap SMK program studi keahlian TIK, bukan tidak mungkin mereka akan menyarankan sang anak untuk sekolah disana dengan suatu tujuan. Anak

yang awalnya memiliki keinginan untuk sekolah di SMK, ditambah dengan dukungan orang tua, minat anak untuk masuk SMK akan bertambah. Seperti yang dijelaskan oleh Dharmayanti (2014) bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama dimana hal tersebut akan mempengaruhi kepribadian dan pendidikan lanjut anak-anaknya setelah SMP.

Seperti contoh alasan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke SMK adalah agar anak mereka bisa langsung bekerja setelah sekolah untuk membantu ekonomi keluarga.

Hal ini sejalan dengan pendapat Elmawita (2013) bahwa rendahnya kondisi sosial ekonomi orang tua anak akan cenderung memilih sekolah yang setelah lulus sekolah dapat langsung terjun kelapangan pekerjaan. Dengan melanjutkan ke sekolah kejuruan mereka berharap dapat segera membantu orang tua mereka.

Karena adanya tujuan yang ingin dicapai ketika menempuh pendidikan di SMK program studi keahlian TIK, secara tidak langsung mereka akan menciptakan harapan-harapan yang ingin dilakukan dan merangkai rencana kinerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tingkat persepsi orang tua terhadap SMK dan tingkat harapan masuk ke SMK secara simultan akan berpengaruh kuat terhadap tingkat minat masuk SMK program studi keahlian TIK.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hubungan antara X2 dan X3 dengan Y merupakan hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang kuat.

Data hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa indikator harapan masuk SMK yang paling mempengaruhi minat masuk SMK program studi keahlian TIK adalah upaya yang akan dilakukan saat sekolah di SMK dan semangat belajar saat sekolah di SMK.

Sedangkan indikator persepsi terhadap lulusan SMK yang paling mempengaruhi minat masuk SMK program studi keahlian TIK adalah menyadari informasi dan penilaian terkait lulusan SMK. Stotland (dalam Walgito, 2011:91) berpendapat bahwa harapan sebagai istilah untuk ekspektasi atau perkiraan tentang pencapaian tujuan, dan derajat probabilitas pencapaian tujuan yang dipersepsikan oleh individu.

Harapan masuk SMK perlu disertai dengan adanya tujuan yang bernilai serta mungkin untuk dapat dicapai. Tingginya upaya yang akan dilakukan dan semangat belajar saat sekolah di SMK akan mampu membantu mencapai tujuan tersebut. Seperti harapan untuk menguasai materi dan praktikum teknik informatika, melakukan wirausaha di bidang komputer selama sekolah, berharap menjadi siswa yang memiliki banyak prestasi, mampu menciptakan produk dan jasa, serta masih banyak lagi yang lain.

Persepsi terhadap lulusan SMK didapat dari informasi yang beredar di lingkungan, bisa dari hasil pengamatan, membaca berita, hasil dari mendengar atau dari yang lain. Dan ketika siswa SMP sudah menyadari dan memberikan penilaian terhadap lulusan SMK, maka akan muncul sebuah persepsi. Untuk meningkatkan persepsi masyarakat terhadap lulusan, perlu adanya usaha dari pihak sekolah untuk melakukan sosialisasi-sosialisasi terhadap SMP tentang SMK program studi keahlian TIK secara lengkap.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Budiarto (2013) bahwa SMP diharapkan berperan aktif memberikan informasi mengenai SMK, agar siswa SMP kelas IX mendapatkan informasi yang benar-benar jelas mengenai SMK sehingga siswa dapat menentukan jurusan dan sekolah (SMK) yang cocok sesuai dengan potensi diri siswa dan pengaruh lainnya

Selain itu, SMK juga perlu meningkatkan mutu pembelajaran yang berdampak pada kenaikan mutu lulusan. Sehingga, jika tingkat persepsi terhadap lulusan ditambah dengan tingkat harapan yang ingin dicapai ketika sekolah di SMK, maka dua faktor ini secara simultan bisa berpengaruh dengan kuat terhadap tingkat minat mereka untuk melanjutkan ke SMK program studi keahlian TIK.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hubungan antara X1 dan X3 dengan Y merupakan hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang kuat.

Data hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa indikator persepsi orang tua terhadap lulusan SMK yang paling mempengaruhi minat masuk SMK program studi keahlian TIK adalah perhatian dan penilaian terhadap SMK. Sedangkan indikator persepsi terhadap lulusan SMK yang paling mempengaruhi minat masuk SMK program studi keahlian TIK adalah menyadari informasi dan penilaian terkait lulusan SMK.

Orang tua berperan serta dalam memilih satuan pendidikan untuk anaknya. Mereka yang mempersepsikan sebuah SMK program studi keahlian TIK berdasarkan informasi yang mereka peroleh. Orang tua memang perlu memiliki perhatian agar bisa membuat penilaian tentang SMK, sehingga mereka bisa membuat persepsi terhadap SMK program studi keahlian TIK berdasarkan informasi. Persepsi orang tua satu akan berbeda dengan orang tua lain, ada persepsi yang setuju dan tidak setuju.

Persepsi terhadap lulusan SMK juga akan tercipta ketika mereka mendapat informasi dari orang lain atau dari hasil pengamatan sendiri. Dengan menyadari informasi yang diperoleh, mereka akan melakukan penilaian yang sudah dipengaruhi oleh cara pandang, kebutuhan dan lingkungan. Dari penilaian itu akan menghasilkan persepsi yang berbeda-beda pada

setiap siswa, ada yang positif maupun negatif.

Dari persepsi orang tua mereka, jika menurut orang tua siswa bahwa SMK program studi keahlian TIK baik untuk sekolah lanjutan sang anak, mereka akan setuju dan menyarankan sang anak masuk kesana. Dan apabila tingkat persepsi terhadap lulusan SMK juga bagus, maka secara simultan tingkat persepsi orang tua terhadap SMK dan tingkat persepsi terhadap lulusan SMK berpengaruh dengan kuat terhadap tingkat minat masuk SMK program studi keahlian TIK, dan begitu pula sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tito (2012) yang penulis peroleh melalui jurnal yang berjudul "pengaruh karakteristik sekolah, kompetensi keahlian, citra SMK dan kelas sosial orang tua dalam keputusan peserta didik memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kota Palangka Raya" menyatakan bahwa reputasi SMK, kepercayaan masyarakat dan manajemen yang baik dari tujuh indikator yang ada merupakan faktor-faktor yang sangat dipertimbangkan dalam citra SMK yang dapat memotivasi peserta didik dalam menjustifikasi pilihan pada SMK. Oleh karena itu pihak SMK harus membangun citra baik melalui kelengkapan pencitraan, promosi dan meningkatkan manajemen sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hubungan antara X1 dan X2 serta X3 dengan Y merupakan hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan yang kuat. Penelitian ini mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masuk SMK program studi keahlian TIK. Menurut Shaleh dan Wahab (2004: 263) minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai rasa senang.

Data hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa indikator persepsi orang tua terhadap lulusan SMK yang paling mempengaruhi minat masuk SMK program studi keahlian TIK adalah perhatian dan penilaian terhadap SMK. Lalu indikator harapan masuk SMK yang paling mempengaruhi minat masuk SMK program studi keahlian TIK adalah upaya yang akan dilakukan saat sekolah di SMK dan semangat belajar saat sekolah di SMK. Sedangkan indikator persepsi terhadap lulusan SMK yang paling mempengaruhi minat masuk SMK program studi keahlian TIK adalah menyadari informasi dan penilaian terkait lulusan SMK.

Minat masuk SMK program studi keahlian TIK dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya adalah seperti persepsi orang tua, harapan mereka selama sekolah di SMK, serta persepsi terhadap lulusan SMK. Persepsi orang tua terhadap SMK akan muncul jika diawali dengan adanya perhatian, orang tua akan menerima informasi dan melakukan penilaian berdasarkan cara pandang dan kebutuhan.

Windarto (2013) menyatakan bahwa pengaruh orang tua, khususnya orang tua yang memiliki latar belakang sebagai orang tua yang tidak mampu dapat memberikan minat yang positif bagi anaknya untuk melanjutkan sekolah ke SMK. Orang tua yang memiliki latar belakang ekonomi menengah ke bawah, akan mendukung atau menyekolahkan anaknya ke SMK dengan harapan besok setelah sekolah bisa langsung kerja. Akan tetapi, orang tua juga perlu mencari informasi secara lengkap tentang SMK tersebut, agar nanti bisa mengarahkan sang anak dalam menentukan sekolah lanjutan sesuai minat dan bakat anak.

Ketika siswa memiliki harapan dan tujuan selama sekolah di SMK, mereka perlu melakukan upaya dan semangat belajar yang tinggi untuk mencapainya. Contoh harapan adalah seperti pada penelitian yang dilakukan Windarto (2013)

bahwa kondisi finansial orang tua secara tidak sadar dapat menjadi sarana belajar bagi anak. Hal tersebut dilakukan untuk memiliki sikap siap dalam berusaha mencari pekerjaan pada diri anak, maka kebanyakan orang tua kalau anak segera kerja, maka anak akan disekolahkan ke SMK. Dengan adanya tujuan yaitu mendapatkan pekerjaan setelah lulus untuk membantu ekonomi keluarga, siswa akan merangkai harapan agar bisa memiliki pekerjaan dari kemampuan yang diperoleh. Misalnya mereka akan belajar dengan giat dan mulai belajar berwirausaha ketika di bangku sekolah.

Sedangkan persepsi siswa tentang lulusan SMK akan muncul jika telah mendapat informasi. Mereka akan menyadari dan melakukan penilaian tentang bagaimana lulusan SMK. Menurut Saputri (2013) para siswa SMP mempunyai pandangan yang baik mengenai kualitas lulusan SMK dengan ditunjukkannya keterampilan dan keahlian yang mereka miliki dibutuhkan dalam dunia usaha maupun dunia industri. Para siswa lulusan SMK relatif lebih mudah bekerja karena sejak awal masuk sekolah mereka telah dibekali skill yang menunjang mereka untuk terjun ke dunia usaha dan dunia industri. Berdasarkan hal itu, sekolah memiliki tugas besar untuk meningkatkan kualitas sekolah yang berdampak pada tingginya kualitas lulusan, sehingga citra SMK di mata masyarakat juga meningkat.

Dari uraian di atas, bisa dikatakan tingkat persepsi orang tua terhadap SMK, harapan masuk SMK, dan persepsi terhadap lulusan SMK secara simultan memberi pengaruh yang kuat terhadap tingkat minat masuk SMK program studi keahlian TIK. Sehingga ketika nilai ketiga faktor tersebut naik, nilai minat masuk SMK program studi keahlian TIK juga naik, dan begitu pula sebaliknya.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa: (1) tingkat persepsi orang tua masuk dalam kategori sedang. Harapan masuk dalam kategori tinggi. Persepsi terhadap lulusan masuk dalam kategori sedang. Minat masuk SMK program studi keahlian TIK masuk dalam kategori sedang; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi orang tua dengan minat masuk SMK program studi keahlian TIK; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara harapan masuk dengan minat masuk SMK program studi keahlian TIK; (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi terhadap lulusan SMK dengan minat masuk SMK program studi keahlian TIK; (5) terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi orang tua dan harapan masuk dengan minat masuk SMK program studi keahlian TIK; (6) terdapat hubungan positif dan signifikan antara harapan masuk dan persepsi terhadap lulusan SMK dengan minat masuk SMK program studi keahlian TIK; (7) terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi orang tua dan persepsi terhadap lulusan SMK dengan minat masuk SMK program studi keahlian TIK; (8) terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi orang tua dan harapan masuk serta persepsi terhadap lulusan SMK dengan minat masuk SMK program studi keahlian TIK; (9) ketiga variabel bebas memberikan sumbangan efektif sebesar 59,6% dan 40,4% sisanya disebabkan oleh faktor atau variabel lain seperti faktor personal dan lingkungan.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka disarankan bahwa: (1) bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan

pada perkembangan ilmu pendidikan. Peran BK untuk memberikan informasi secara lengkap mengenai sekolah lanjutan dalam hal ini adalah SMK program studi keahlian TIK, sehingga bisa meningkatkan minat siswa SMP untuk masuk kesana. Selain mempersiapkan lulusan yang siap kerja dan memiliki jiwa wirausaha, pendidikan di SMK juga bisa dijadikan untuk mengembangkan bakat dan minat serta mewujudkan cita-cita siswa dalam bidang komputer, Bagi Universitas Negeri Malang, penelitian ini menambah perbandingan referensi sebagai rujukan pembuatan karya tulis yang relevan sehingga kedepan nantinya terdapat penelitian-penelitian yang lebih sempurna; (2) bagi SMP, sebagai saran guna membentuk dan meningkatkan minat siswa kelas IX SMP masuk ke SMK program studi keahlian TIK di Kabupaten Tulungagung, hendaknya lebih mengoptimalkan peran guru BK dalam memberikan penyuluhan kepada siswa terkait keunggulan dan keuntungan yang bisa diambil jika mereka melanjutkan ke SMK program studi keahlian TIK. Sedangkan bagi siswa SMP, sebagai saran agar lebih aktif dalam mencari pengetahuan tentang SMK program studi keahlian TIK. Dan memahami bahwa SMK bisa dijadikan untuk mengembangkan bakat dan minat serta mewujudkan cita-cita; (3) bagi SMK program studi keahlian TIK, sebagai saran untuk meningkatkan kualitas SMK sehingga bisa menampilkan citranya sebagai jenis pendidikan yang diandalkan oleh masyarakat dan demi tercapainya karakter lulusan SMK yang menguasai keahlian bidang komputer; (4) bagi Orang Tua Siswa SMP, dapat dijadikan sebagai gambaran untuk membantu anak dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan sesuai kebutuhan dan kamauan internal dari anak serta faktor eksternal lain dalam penentuan masa depannya; (5) bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung, dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengembangkan mutu dan

relevansi pendidikan, perbaikan dan perawatan sarana pendidikan kejuruan, pengembangan standar kompetensi, dan masih banyak lagi yang lainnya. Upaya ini akan dapat menampilkan citra SMK program studi keahlian TIK sebagai jenis pendidikan yang bisa diandalkan, sehingga respon masyarakat bisa meningkat; (6) bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi demi penyempurnaan penelitian yang sejenis sehingga dapat mengembangkan lebih luas lagi indikator-indikator yang berhubungan dengan persepsi orang tua terhadap SMK, harapan masuk SMK, persepsi terhadap lulusan SMK, dan minat masuk SMK program studi keahlian TIK.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Boeree, George. 2006. *Dasar-dasar Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Budiarto, Listyo. 2013. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Siswa SMP di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul untuk Melanjutkan ke SMK. *Jurnal Jurusan Pendidikan*. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/10241/1/Arti-kel%20Listyo%20Budiarto.pdf>), diakses 5 Mei 2015
- Chaplin, James P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dharmayanti, Winna. 2014. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Siswa SMP Masuk SMK di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. (Online) 4 (3): 288, ([portalgaruda.org](http://portalgaruda.org)), diakses 5 Mei 2015
- Elmawita. 2013. Pengaruh Pengetahuan Awal tentang SMK dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Siswa SMP Melanjutkan ke SMK (Studi pada Siswa SMP Negeri di Bukit-tinggi). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (Online) 2 (3): 6, ([ejournal.unp.ac.id](http://ejournal.unp.ac.id)), diakses 10 Mei 2014

- Kemendiknas. 2009. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010-2014*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2012. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Saputri, Ni Luh Eka, dkk. 2013. Persepsi Siswa SMP Kelas IX tentang Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Sukawati dan SMPN 1 Blahbatuh). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* (Online), 3 (1): 9, (ejournal.undiksha.ac.id), diakses 31 Maret 2015
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Tito. 2013. Pengaruh Karakteristik Sekolah, Kompetensi Keahlian, Citra SMK dan Kelas Sosial Orang Tua Dalam Keputusan Peserta Didik Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di kota Palangka Raya. *Jurnal Sains Manajemen*, (Online), 1 (1): 92-93, (journal.unpar.ac.id), diakses 15 April 2014
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Walgito, Bimo. 2011. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset
- Windarto, Rony. 2013. Minat Siswa SMP Negeri Melanjutkan ke SMK Ditinjau dari Sosial Ekonomi Keluarga di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, (Online), 3 (1): 115, (journal.uny.ac.id), diakses 15 April 2014